

**MODEL PENGEMBANGAN DETEKSI DINI HIPERTENSI KEHAMILAN
DI KABUPATEN DELI SERDANG**

Disertasi

Megawati Sinambela
No Bp : 1930322022



Prof. dr. Hardisman, MHID, Dr. PH, FRSPH
Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG (K)
Prof. dr. Adang Bachtiar, MPH, D.Sc

**PROGRAM DOKTOR ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ANDALAS PADANG
TAHUN 2024**

MODEL PENGEMBANGAN DETEKSI DINI HIPERTENSI KEHAMILAN DI KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh : Megawati Sinambela (1930322022)

(Dibawah bimbingan : Prof. dr. Hardisman, MHID, Dr PH, Prof. Dr. dr. Yusrawati,
SpOG-KFM dan Prof. dr. Adang Bachtiar, MPH, D.Sc

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu permasalahan kesehatan ibu di Indonesia saat ini yaitu tingginya angka kematian ibu dan anak terutama yang disebabkan masalah pada kehamilan dan ibu melahirkan. Pada masa kehamilan sering terjadi menjadi kehamilan yang beresiko karena kurangnya deteksi dini terhadap resiko komplikasi, diantaranya deteksi dini hipertensi kehamilan. Deteksi dini hipertensi kehamilan sangat diperlukan untuk mengetahui secara lebih dini kemungkinan komplikasi kehamilan seperti preeklampsia. Hipertensi kehamilan bisa berlanjut pada preeklampsia jika tidak dipantau dan jika tidak mendapat penanganan, bahkan bisa berakibat buruk pada keadaan eklampsia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model Mega Deteksi dini Hipertensi kehamilan di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

Metode: Penelitian menggunakan studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu hamil sejumlah 164 di puskesmas Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling (acak sederhana). Analisis Bivariat dan Multivariat dengan uji statistik regresi logistik. Tahapan penelitian ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Instrumen penelitian adalah kuesioner dan metode penelitian kombinasi kualitatif dan kuantitatif dianalisis menggunakan program SMART PLS.

Hasil: Konstruksi model deteksi dini hipertensi kehamilan di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara didasarkan pada variabel determinan keterlambatan deteksi hipertensi kehamilan. Keakuratan deteksi di hipertensi kehamilan sebelumnya dengan adanya Model MEGA (*Module of Education that Given at Antenatal Care*) ditunjukkan dengan nilai T-statistic Smart PLS pre (sebelum pengembangan model deteksi dini) adalah 3.6870 ± 1.504 sedangkan T-statistic post (setelah pengembangan model deteksi dini) adalah $.5.5786 \pm 1.669$ dengan nilai sig-p = 0.045, lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan signifikan nilai pengaruh Variabel determinan keterlambatan (T-statistic) setelah pengembangan model deteksi dini hipertensi kehamilan dengan tindakan perlakuan pemberdayaan ibu hamil.

Kesimpulan: Fenomena yang didapat bahwa komponen variabel determinan keterlambatan deteksi dini hipertensi kehamilan adalah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil, self-efficacy ibu hamil, niat dan sikap ibu hamil, dukungan psikososial suami/keluarga, dukungan psikososial bidan, layanan antenatal serta fasilitas layanan ante natal Model Mega efektif untuk mencegah keterlambatan deteksi dini hipertensi kehamilan. Analisis ini menegaskan, Deteksi dini baru hipertensi kehamilan dengan tindakan pemberdayaan ibu hamil di Kabupaten Deli Serdang dapat di kategorikan cukup baik untuk meningkatkan determinan keterlambatan ibu hamil menjadi tidak terlambat untuk melakukan deteksi dini hipertensi kehamilan.

Kata kunci : Deteksi Dini, Hipertensi Kehamilan, Pemberdayaan, Ibu hamil.